

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara tingkat religiusitas dengan depresi pada remaja. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti tingkat religiusitas siswa SMU Sint Louis berpengaruh secara signifikan terhadap depresi. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin kecil untuk mengalami depresi dan semakin rendah tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi kemungkinan mengalami depresi. Variabel tingkat religiusitas memberikan pengaruh sebesar 19,20% terhadap depresi yang dapat dilihat dari perhitungan sumbangan efektif.

B. Saran

1. Bagi remaja

Bagi remaja yang sedang mengalami depresi dan mengalami kesulitan dalam mengatasinya, maka dapat meningkatkan tingkat religiusitasnya karena dengan semakin tinggi tingkat religiusitas, maka dapat berpengaruh pada berkurangnya tingkat depresi. Cara peningkatan religiusitas tersebut dapat berupa memperbanyak doa, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dalam kelompok-kelompok seiman dan menjalankan perintah-perintah agama.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai religiusitas dan depresi, dapat meneliti subyek pada populasi lain selain siswa SMU dengan usia dan tingkat pendidikan yang lebih bervariasi. Perbedaan populasi dari penelitian ini dan dengan variabel yang lebih banyak akan didapat suatu hasil penelitian yang bisa melengkapi penelitian yang telah penulis lakukan.

